

**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA SALAFIYAH SIMBANG
KULON BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

M. KHARIS AMIN QUTBI MAXSALMIINA
NIM. 2022112080

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2017



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. KHARIS AMIN QUTBI MAXSALMIINA

NIM : 2022112080

Jurusan : PBA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN** ” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Yang Menyatakan



M. KHARIS AMIN QUTBY MAXSALMIINA

NIM.2022112080

Abdul Basith, M.Pd
Desa Bligo Kecamatan Buaran Kab. Pekalongan
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 28 Desember 2017

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. M.Kharis Amin Qutbi M.M

Kepada Yth.
a.n Dekan FTIK
Ketua Jurusan PBA
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. KHARIS AMIN QUTBI MAXSALMIINA

: 2022112080

Judul : **IMPLEMETASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Abdul Basith, M.Pd

NIP.19820413 201101 1 011

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

mengan mengesahkan skripsi saudara :

NAMA : M. KHARIS AMIN QUTBI MAXSALMIINA

NIM : 2022112080

TUDUL : **IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MASALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 18 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS**

terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Ilmu Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
NIP. 19530414 198303 1 003

Nur Kholis, M.A
NIP. 19750207 199903 1 001

Pekalongan, 04 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
2. Ayahanda tercinta, Bapak Ahmad Azhari dan Ibunda tercinta, Ibu Eni Susilowati manusia tangguh dengan penuh keprihatinannya yang telah membimbing dan mendidikku dengan ketulusan hati.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Abdul Basith, yang tidak pernah lelah dalam membimbingku dalam Menyelesaikan tugas akhir.
4. Adik-adiku yang tercinta, Ahmad Husnul Hisyam, Azizatul Ayu Nuzhatun Nihlah & M. Kautsar Athoillah yang selama ini telah mengisi hari-hariku dengan *guyonan-guyonan* dan banyak memberikan pelajaran tentang pengalaman hidup.
5. Sahabatku yang memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Muh. Atho'illah, Ihsanuddin, Miftahuddin.
6. Teman-teman PBA yang selama ini telah memberikan motivasi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 0543 b/ U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik bawah)
ك	Kha	Kh	Ka dan Ha





د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ط	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أي = ai	آ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = Fātimah

2. Syaddah (Tasydid, geminasi)



Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ = asy-syamsu

الرَّجُلِ = ar-rajulu

السَّيِّدَةِ = as- sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القَمَرِ = al-qamar

الْبَدِيعِ = al-badī

الجلال = al-jalāl

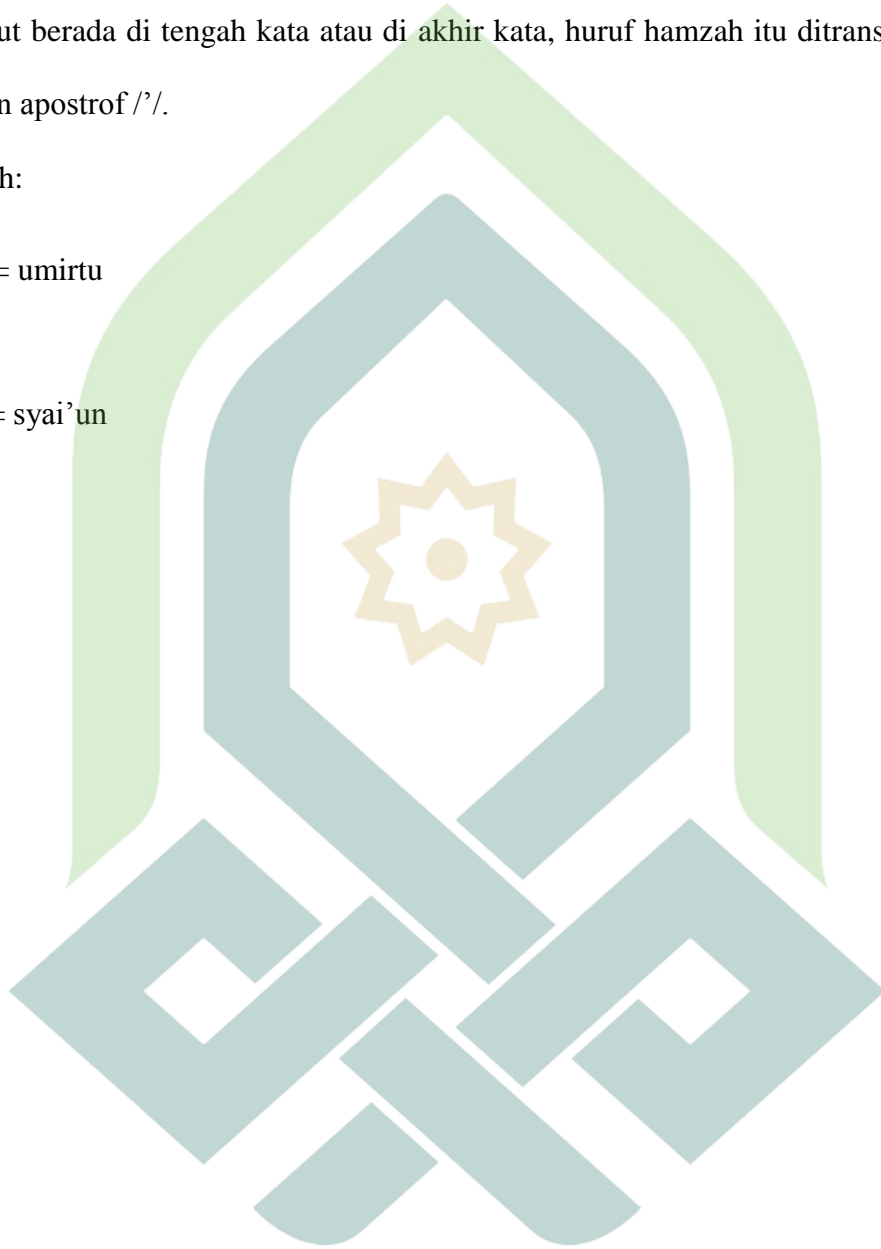
4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un





MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan ”

(QS. Al- Mujadalah : 11)



ABSTRAK

M. Kharis Amin Qutbi M.M. 2017. *Implementasi Media Audiovisual Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan*. Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pemimbing : Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci : Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar mengajar akan menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat memberikan materi yang disajikan kepada siswa menjadi lebih jelas, Karena dalam pembelajaran bahasa Arab harus adanya pembiasaan, dan alokasi waktu pembelajaran yang sesuai. Karena, alokasi waktu dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Salah satu cara peserta didik memahami materi yang diajarkan guru yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa media audiovisual.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ? Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ? Tujuan penelitian Untuk mendeskripsikan implementasi media audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Media Audiovisual dalam Pembelajaran bahasa Arab Kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, *interview*, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah : pertama, implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan dilakukan dengan tiga tahap yaitu : tujuan, pelaksanaan, dan evaluasi. a) Tujuan, Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis. Yang mencakup empat kemahiran dalam berbahasa Arab, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*),





membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*), menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama mengkaji sumber-sumber Islam. Dan siswa diharapkan memiliki wawasan keragaman budaya. b) pelaksanaan, Materi pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan untuk kelas X tentang **دكان خضروات** pada *Maharoh al-istima'*. Dalam materi tersebut siswa akan diajarkan cara mendengarkan, berbicara bahasa Arab sesuai yang ada dalam materi tersebut. Dan media pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah Media audiovisual yang berupa *Slide show* dan video tentang materi **دكان خضروات**. c) evaluasi, Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual dengan menggunakan dua macam tes, yaitu tes lisan dan tes tulis. dengan tes lisan siswa langsung mempraktekan *Muhadatsah* di depan kelas sesuai video yang ditampilkan oleh guru. Dan evaluasi tes tertulis yang dilaksanakan ketika Ujian Akhir Semester (UAS) guru dapat memberikan nilai kepada hasil ujian akhir semester dengan indikator nilai.

Kedua, Faktor pendukung media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab Kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan : Tenaga pengajar yang kompeten, media audiovisual penunjang, Adanya kemampuan dan motivasi siswa. Faktor penghambat : Latar belakang pendidikan siswa, Tidak ada slide show atau video dari menteri pendidikan, Sarana Prasarana. Sering terjadi masalah, dan kurangnya komponen media audiovisual.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.**”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi S1 di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag , selaku Ketua Prodi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.





4. Bapak Abdul Basith, M.Pd, selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan yang berharga kepada penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Para dosen dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
7. Bapak Drs. H. Mushlih, M. S. I Kepala sekolah MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan beserta jajarannya yang telah dengan terbuka dan ringan tangan membantu dalam proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Drs. H. Misron Agur selaku guru bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
9. Semua pihak yang tidak disebutkan dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Penulis

M. KHARIS AMIN QUTBI M.M
NIM.2022112080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II MEDIA AUDIOVISUAL DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Media Audiovisual	
1. Pengertian Media Audiovisual	17
2. Macam-Macam Media Audiovisual.....	18
3. Langkah-Langkah Penggunaan Media.....	21
B. Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	23
2. Karakter Kurikulum 2013	25
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013	27
BAB III IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN	
A. Gambaran umum MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan	
1. Profil Madrasah	31
2. Identitas Madrasah	32
3. Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran.....	33
4. Visi dan Misi Madrasah	36
5. Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan.....	39





B. Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas X MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan	
1. Tujuan	
a) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013.....	40
b) Tujuan Menggunakan Media Audiovisual.....	43
2. Pelaksanaan Media Audiovisual.....	43
3. Evaluasi.....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan	
1. Faktor pendukung.....	49
2. Faktor penghambat.....	50
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Media audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab kurikulum 2013 Di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan	
1. Analisis Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Buaran Pekalongan.....	53
2. Analisis Materi pelajaran Bahasa Arab.....	54
3. Analisis Media Audiovisual.....	55
4. Analisis Evaluasi Media Audiovisual.....	58
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan	
1. Analisis Faktor Pendukung Media Audiovisual.....	58
2. Analisis Faktor Penghambat Media Audiovisual.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA
SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN**

TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd)



IAIN PEKALONGAN

Oleh :

M.KHARIS AMIN QUTBY M.M
2022112080

FAKULTAS TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

IAIN PEKALONGAN

2017





BAB 1

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang terus berkembang dan maju, masyarakat dituntut untuk lebih kreatif dalam mengimbangi kemajuan zaman. Sama halnya dunia pendidikan, seorang guru harus ekstra menguras otaknya guna memilih strategi atau metode yang cocok dan menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran. Agar suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan maka dalam hal ini media sangat berperan penting untuk menghidupkan suasana kelas. Pada awalnya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru yang berupa visual saja. Namun, seiring berjalannya waktu media kini semakin berkembang dan canggih mengikuti kemajuan zaman yang menjadi alat penyalur pesan yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar.¹

Berbagai kiat atau strategi perlu dilakukan terus menerus ketika mempelajari bahasa Arab. Hal ini disebabkan proses yang kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab. Setidaknya ada empat keterampilan yang ingin dicapai dalam mempelajari bahasa Arab diantaranya keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan menulis.² Keempat keterampilan tersebut menuntut strategi, metode, media yang variatif dan kreatif. Diantara strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ialah penggunaan media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Media dilihat dari macamnya dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu media Audio, Media visual, dan media Audio-visual. Media audio, visual, maupun audiovisual adalah

¹ Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hlm.6.

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.74.



Media pembelajaran yang memuat dua unsur yaitu Suara (*Audio*), Serta gambar (*Visual*), baik secara terpisah maupun dipadukan antara keduanya. Dalam hal ini guru Bahasa Arab mengajar dengan seperangkat alat (*hardware*) yang dapat menghasikan suara maupun gambar sebagai perantara menyampaikan pesan pembelajaran. alat tersebut diantaranya adalah seperangkat komputer/laptop, LCD/Proyektor, serta speaker.³ Dengan media pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran akan lebih menarik dan berdampak positif bagi kemajuan pembelajaran bahasa Arab.

Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun eksternal. Disamping itu dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dan apa yang ingin dihasilkan. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁴

Peneliti memilih MA Salafiyah.Simbang Kulon Buaran Pekalongan dikarenakan di sekolah ini menggunakan media audiovisual dalam pemilihan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. Penerapan media Audio, visual dan

³ M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.95.

⁴ “*Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab*”, <http://Permenag-no-912-tahun-2013.com>, diakses tanggal 1 Maret 2017.



audiovisual di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ini dapat dikatakan mendukung jika dilihat dari sarana prasarana yang tersedia. Dilihat dari sumber daya manusia MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ini memiliki tenaga-tenaga pengajar yang handal dan berkualitas khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.⁵

Atas dasar pemikiran diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Tentang :
“IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 MA SALAFIYAH SIMBANG KULON BUARAN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2017/2018”

Adapun alasan pengambilan judul karena :

1. Media Audiovisual diterapkan di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Penerapan media ini melibatkan semua siswa dan guru dalam proses pembelajaran.
2. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam memahami teks-teks Arab.
3. MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan merupakan salah satu satuan pendidikan swasta Islam yang banyak diminati oleh masyarakat Pekalongan dan sekitarnya dan letaknya tidak jauh dari peneliti.

⁵ Observasi, MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, (Pekalongan: 5 Maret 2016).



B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalah-pahaman dalam memberikan pengertian, maka di sini diberikan penegasan istilah yang menunjukkan arah pembahasan sesuai dengan penulis kehendaki. Beberapa istilah sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi adalah penerapan suatu hal yang dilakukan secara optimal dengan menela'ah segala aspek yang dimunculkannya dari pelaksanaan hal tersebut.⁶ Implementasi mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Media audiovisual

Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.⁷

c. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan

⁶ Tim Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Phoenix, 2004), hlm.239.

⁷ Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), hlm.102



perilaku dimana mereka dapat memahami, mengerti, dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar.

d. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

e. MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Yang dimaksud disini adalah siswa kelas X MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan sebagai sekolah lanjutan swasta yang ada di Pekalongan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan judul di atas Menelaah Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.



C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan
2. Untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audiovisual di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

D. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang media Audiovisual terutama dalam pengembangan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.



a) Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan keaktifan dan semangat belajar dalam menimba ilmu sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat dengan menggunakan Media Audiovisual yang diberikan oleh guru.

b) Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan kinerja, profesionalisme dan diharapkan agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

c) Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan bagi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan dalam menentukan kebijaksanaan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Telaah penelitian yang relevan

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut :

a. Media Audiovisual

Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media audio visual adalah suatu media pembelajaran yang dalam penerapannya menggabungkan dua indra manusia yaitu indra pendengaran dan indra



penglihatan. Melalui media ini proses belajar mengajar cenderung lebih efektif dan peserta didik lebih mudah dalam menangkap materi belajar.⁸

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.⁹

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori: Pendidikan berdasarkan standar (*Standart-Based-Education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*Competecy-Based-Curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut : (1) Pembelajaran yang dilakukan guru (*aught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di

⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Pustaka dua, 1978), hlm.131.

⁹ Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran ...*, hlm.102



madrasah, kelas, dan masyarakat dan (2) Pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.¹⁰

2. Penelitian yang relevan

Pertama, dalam skripsi Panji Wira Bumi Aziz pada tahun 2006 yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas II SMA 1 Yogyakarta*”.¹¹ di dalamnya dikatakan tentang perbedaan siswa dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI yang menggunakan media dengan siswa yang tidak menggunakan media. Dari hasil analisis oleh Wira Bumi Aziz mengatakan Pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran PAI lebih efektif karena dapat meningkatkan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam meningkatkan keterampilan mendengar (*istima'*) dan Membaca (*qiro'ah*). Persamaan dengan skripsi penulis adalah pada penggunaan media yang dalam proses pembelajaran. sedangkan perbedaannya adalah pada pendekatan yang digunakan pada skripsi karya Wira Bumi Aziz diatas pendekatan yang digunakan adalah analisis komparatif atau perbandingan. Sedangkan skripsi yang penulis angkat menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

¹⁰ “*Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab*”, <http://Permenag-no-912-tahun-2013.com>, diakses tanggal 1 Maret 2017.

¹¹ Panji Wira Bumi Aziz, “*Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas II SMA 1 Yogyakarta*” Skripsi Pendidikan Agama Islam, <http://skripsi-media-audiovisual.com>, diakses tanggal 20 januari 2017.



Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zainal Abidin yang berjudul "*Eksperimentasi Media Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharotul Al-Istima' di MTs.Sleman Kota di Yogyakarta*".¹² dalam skripsi berjenis eksperimen ini, Penulis mencoba membandingkan antara dua kelompok belajar yang menggunakan media dan tidak menggunakan media. Dari hasil penelitian oleh Zainal Abidin bahwa kelompok belajar yang menggunakan media lebih efektif dalam meningkatkan *Maharah Al-Istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab, dibandingkan dengan kelompok belajar yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya. Pada skripsi Zainal Abidin ini sebenarnya ada kesamaan dengan skripsi penulis yaitu pada media yang digunakan dalam upaya peningkatan terhadap kemampuan bahasa Arab. Akan tetapi perbedaannya adalah pendekatan dan tujuan diterapkannya media. Penulis ingin mengembangkan penggunaan media secara lebih luas yaitu pada peningkatan 4 kemahiran utama dalam mempelajari bahasa arab yakni berbicara (*kalam*), mendengarkan (*istima'*), membaca (*Qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Dari hasil penelitian tersebut penulis ingin mengembangkan kedalam aspek lain yaitu *Implementasi Media Audiovisual Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan* dengan tujuan meningkatkan 4 keterampilan utama dalam mempelajari bahasa Arab yakni berbicara (*kalam*), mendengarkan(*istima'*), membaca (*Qiroah*), dan menulis (*kitabah*).

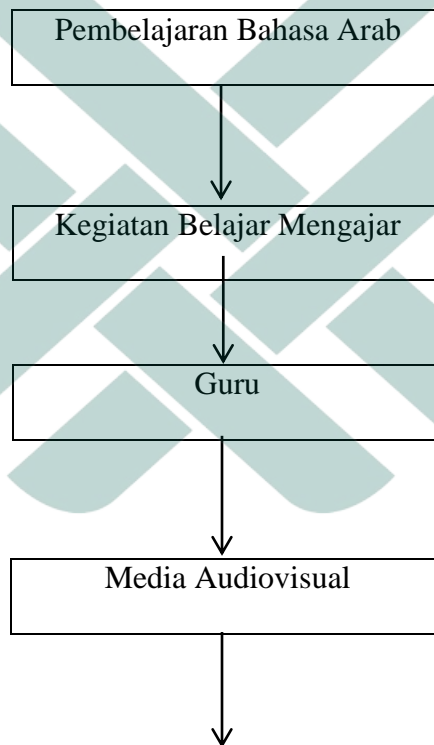
¹² Zainal Abidin , "*Eksperimentasi Media Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharotul Al-Istima' di MTs.Sleman Kota di Yogyakarta*" ,Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, <http://media-audiovisual-pembelajaran-bahasa-arab.com>, diakses pada tanggal 20 januari 2017.

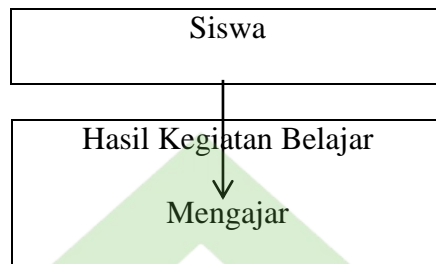


3 . Kerangka Berfikir

Adapun pembelajaran menggunakan media audiovisual di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan bertujuan untuk menciptakan siswa yang unggul dalam berbahasa, khususnya bahasa Arab. Dalam pembelajaran tersebut, awalnya siswa diberikan teori tentang pelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual, dan kemudian siswa diharuskan untuk mencermati apa yang akan di tayangkan oleh guru. Melalui media audiovisual yang dilakukan maka diharapkan 4 keterampilan yaitu berbicara(*kalam*), mendengarkan(*istima'*), membaca (*Qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*) bahasa Arab siswa dapat berkembang dan meningkat.

Dengan kerangka berfikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :





F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹³

2. Sumber Data Penelitian

Cara pengambilan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 sumber yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini

¹³ Syamsuddin AR, Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.73.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.225.



adalah Guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas X MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder penulis ambil dari Arsip , Buku-buku pustaka yang menjadi literatur yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Metode yang peneliti gunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama,merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.¹⁵ Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.220.



b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah tentang Gambaran umum MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, guru terkait tentang implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013, Serta siswa terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, seperti foto, peta, dan sebagainya.¹⁷ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, meliputi sejarah perkembangan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm.107.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.240.



4. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Maka teknik analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut adalah analisis induktif yaitu usaha untuk menemukan kategori berdasarkan data yang terkumpul. kategori tersebut dapat merupakan pola yang berupa keteraturan atau berupa tema permasalahan yang muncul dari data. kategori tersebut muncul setelah proses analisis data dilaksanakan.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Implementasi audiovisual dan pembelajaran bahasa arab. Sub bab pertama pembahasan tentang media audiovisual yang meliputi : Pengertian media audiovisual, macam-macam media audiovisual, langkah-langkah penggunaan media audiovisual, kelebihan dan kelemahan media audiovisual. Sub bab kedua Pembahasan tentang pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013, yang meliputi : Pengertian

¹⁸ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, hlm.260.



pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013, Karakteristik Pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013, dan Tujuan pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013.

Bab III Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Pertama membahas tentang : Gambaran umum MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang meliputi letak geografis, tujuan, visi dan misi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana prasarana. Kedua : Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Ketiga : Faktor pendukung dan penghambat penerapan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 siswa kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Bab ini berisi tentang pertama: Analisis implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Kedua : Analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.



BAB II

MEDIA AUDIOVISUAL DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

KURIKULUM 2013

A. Media Audiovisual

1. Pengertian Media Audiovisual

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Heinich, dkk, sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.

Gagne’ dan Briggs sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mendefinisikan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai (*slide*), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹⁹

Education Association (NEA) sebagaimana dikutip oleh M.Basyiruddin Usman mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang di pergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional.²⁰

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,1997), hlm.3-4.

²⁰ M.Basyiruddin Usman, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.11.



Dale sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mendefinisikan bahwa Media Audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.²¹

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media audiovisual merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) yang berupa alat-alat teknologi, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Penggunaan media audiovisual secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Macam-Macam Media Audiovisual

Dilihat dari segi keadaannya, media audiovisual dibagi menjadi dua yaitu audiovisual murni dan audiovisual tidak murni.

Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

A. Media Audio Visual Murni (Media Audio Visual Gerak)

Audiovisual murni atau sering disebut dengan audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.30.



a. Film bersuara

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.²²

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini ialah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh M. Basyiruddin Usman mengemukakan prinsip pokok yang berpegang kepada 4-R yaitu : “ *The right film in the right place at the right time used in the right way*”.²³

Secara singkat apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa . Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tema pembelajaran
- 2) Dapat menarik minat siswa
- 3) Benar dan autentik
- 4) *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hlm.48.

²³ M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran ...*, hlm.96.



- 5) Sesuai dengan tingkat kematangan siswa
- 6) Perbendaharaan bahasa yang benar.

b. Video

Video sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/ peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.²⁴

B. Media Audio Visual Tidak Murni (Media Audio Visual Diam)

Audiovisual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audiovisual tidak murni ini sering disebut juga dengan audiovisual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: Film Bingkai Suara (*sound slide*) merupakan *Slide* atau *filmstrip* yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu *slide* atau *filmstrip* termasuk media audiovisual saja

²⁴ Arif S.Sadirman,dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.282.



atau media visual diam plus suara. Gabungan *slide* (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi.²⁵

Media pembelajaran gabungan *slide* dan *tape* dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. *Slide* bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Dengan menggunakan *slide* bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indra siswa yang terlibat (visual, audio). Dengan semakin banyaknya indra yang terlibat maka siswa lebih mudah memahami suatu konsep. *Slide* bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti: *power point*, *camtasia*, dan *windows movie maker*.²⁶

3. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audivisual

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan media audiovisual sebagai media pengajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan diri.

Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi. pertamanya guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih film bersuara, video, atau film bingkai suara (*sound slide*) yang tepat

²⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm.115.

²⁶ Arif S.Sadirman, dkk, *Media Pendidikan...*, hlm.222.



untuk membangkitkan minat, perhatian, dan motivasi siswa, bagian mana yang akan menjadi bahan utama diskusi dan yang mana dijadikan penilaian pemahaman siswa.

2. Mempersiapkan kelas.

audien (siswa) dipersiapkan terlebih dahulu supaya mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan sesuatu tersebut. Untuk itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) menjelaskan maksud pembuatan film atau slide tersebut. b) menjelaskan secara ringkas isi, c) menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menyaksikannya, d) harus dijelaskan mengapa terdapat ketidakcocokan pendapat bagian isi bila ditemui ketidaksesuaian.

3. Mendengarkan materi.

Tuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat. Dorong siswa untuk mendengarkan dengan tenang, pusatkan perhatian kepada materi audio, mendengarkan dengan pikiran terbuka, dan dengan sadar menghubungkan apa yang didengar dengan pertanyaan-pertanyaan yang dibahas sebelum program ini dimulai.

4. Diskusi (membahas) materi.

sebaiknya setelah selesai mendengar materi diskusi dimulai secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum.

5. Aktivitas Lanjutan.

aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. kalau masih terdapat



kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran film atau slide tersebut. pengertian yang diperoleh siswa akan lebih banyak manfaatnya bila diikuti dengan aktivitas lanjutan.

Aktivitas lanjutan tersebut dapat berupa; a) membuat karangan tentang apa yang telah ditonton, b) adakan tes atau ujian tentang materi yang telah disajikan lewat film atau slide tersebut.²⁷

B. Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013

1. Pengertian pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagahnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak yaitu antara peserta didik “warga belajar” dan pendidik “sumber belajar” yang melakukan kegiatan belajar mengajar.²⁸

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Bahasa pembelajar adalah salah satu gejala yang banyak diamati para peneliti untuk melihat pemerolehan bahasa asing.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm.148.

²⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran...*, hlm.5



Salah satu gejala dari bahasa pembelajar ini misalnya adalah kesalahan. Dengan mengamati kesalahan yang ada dapat dilihat proses pemerolehan bahasa seorang yang pada gilirannya pendekatan pembelajaran atau pengajaran tertentu dapat diterapkan.²⁹

Ada beberapa teori yang ditawarkan para ahli bahasa diantaranya : Muhamad Yunus sebagaimana dikutip oleh Wa Muna mengemukakan bahwa dalam mengajarkan bahasa Arab dua teori yakni teori kesatuan dan teori bagian-bagian. Moh. Mastna sebagaimana dikutip oleh Wa Muna mengatakan bahwa : dalam pengajaran bahasa Arab dikenal adanya dua teori (sistem) pengajaran yakni *Nazariyatul Wikhdah (all in one sistem)* yaitu sistem yang memandang bahwa bahasa adalah satu kesatuan yang utuh tidak tergesah-gesah, dan *Nazariyatul Furuq* yaitu teori yang memandang bahwa bahasa terdiri dari beberapa cabang-cabang.

Dari dua pendapat diatas dapat diketahui bahwa dalam teori pembelajaran bahasa Arab dikenal dengan dua sistem pembelajaran. Teori pertama memandang bahwa bahasa Arab berhubungan erat antara materi yang satu dengan materi yang lain, dan bukan dibagi atas beberapa bagian. Dan teori yang kedua memandang bahwa bahasa Arab terdiri dari beberapa bagian (bercabang-cabang).³⁰

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti misalnya, dalam peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan isi pendidikan Islam dan bahasa Arab, dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah :

²⁹ Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang:UIN Malang Press, 2011), hlm.17.

³⁰ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Jogja: Teras, 2010), hlm.18.



- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.³¹

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 ini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan masyarakat;

³¹ Muhammad M. Basyuni, 2008, "Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008" http://Kemenag.co.id/file/dokumen/02/LAMPIRAN_Permenag.Pdf.html. diakses pada tanggal 13 agustus 2017



4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*), kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*), dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horisontal dan vertikal).³²

Terdapat 4 (Empat) Perubahan Besar dalam Kurikulum 2013 yang membedakannya dengan kurikulum sebelumnya, yaitu :

1. Konsep Kurikulum :

Seimbang antara *hardskill* dan *softskill*, dimulai dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian.

2. Buku yang dipakai :

- Berbasis kegiatan (*Activity Base*)
- Untuk SD ditulis secara Terpadu (Tematik Terpadu)

3. Proses Pembelajaran

4. Proses Penilaian.³³

³² “Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab”, <http://Permenag-no-912-tahun-2013.com>, diakses tanggal 1 Mei 2017.

³³ “Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013”, <http://Kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/paparan/paparan/wamendik.pdf>, diakses tanggal 16 Mei 2017



3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab diarahkan dalam mencapai tujuan, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus).³⁴

a. Tujuan Umum

Tujuan umum adalah tujuan dari pelajaran itu sendiri dan yang berkaitan dengan bahan pelajaran tersebut. Adapun tujuan umum dari pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- 1) Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber islam dan ajaran-Nya.
- 2) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dengan menggunakan bahasa Arab.
- 3) Supaya pandai bicara dan mengarang dalam bahasa Arab
- 4) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*Suplementari*).

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran saat itu. Tujuan ini harus dicantumkan dalam buku persiapan. Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Misalnya, tujuan umum pelajaran mutholaah adalah kebagusan mengucapkan, dan kemampuan mengucapkannya dengan lafal yang benar, serta kecepatan memahami, memikirkan isi yang dibaca, dan menanamkan kemampuan mengingat kembali (*Reproduction*). Sedang tujuan khususnya adalah

³⁴ D. Hidayat, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2009), hlm.34.



kefashihan menyebutkan masing-masing huruf sesuai makhrojnya seperti: *dza, tsa, jim*, dan seterusnya.

Di samping itu tujuan pengajaran bahasa Arab adalah untuk memperkenalkan berbagai bentuk ilmu bahasa kepada peserta didik yang dapat membantu memperoleh kemahiran berbahasa, dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, untuk tercapainya tujuan tersebut para pengajar/ahli bahasa, pembuat kurikulum atau program pembelajaran harus memikirkan materi/bahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta mencari metode atau teknik pengajaran ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa arab, dan melatih peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik kemahiran, membaca, menulis dan berbicara.³⁵

Adapun tujuan pembelajaran 4 kemahiran dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1) Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak (*Maharah Al Istima atau Listening Skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut *Makhraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya (*Al Nathiq Al Ashli*) maupun melalui rekaman.³⁶

³⁵ Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press), hlm.17.

³⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), hlm 130



2) Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara (*Maharah kalam Atau Speaking Skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan memadai yang mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti itu bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa.

3) Keterampilan membaca

Keterampilan membaca (*Maharah Qiroah Atau Reading Skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tertulis.

Membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran lainnya. Siswa tidak akan pandai pada pelajaran yang lain apabila dia tidak dapat membaca dengan baik. Dapat dikatakan dengan membaca merupakan sarana terpenting dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa arab terutama bagi pembelajaran bahasa Arab non arab.



4) Keterampilan menulis

Keterampilan menulis (*Maharah Al Kitabah Atau Writing Skill*) adalah kemampuan dalam mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.

Sebagaimana dikemukakan oleh H.M Abdul Hamid bahwa pembelajaran menulis berpusat pada tiga hal yaitu:

- a) Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar
- b) Memperbaiki *khoth*
- c) Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.³⁷

³⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm 136



BAB III

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN

BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DI MA SALAFIYAH SIMBANG

KULON BUARAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum

1) Profil Madrasah

Sebelum menjadi sebuah lembaga formal yang berbentuk madrasah, proses pendidikan agama berjalan dalam bentuk majlis ta'lim diniyah atau pondok pesantren yang secara khusus mendidik santri-santrinya dengan ilmu keagamaan. Majlis ta'lim ini diasuh oleh para ulama' setempat yang secara langsung mempunyai pertalian erat dengan keluarga besar pondok pesantren yang didirikan dan diasuh oleh Almaghfurlah KH. Amir Idris, salah seorang ulama' besar yang bertempat tinggal di Kelurahan Simbang kulon.³⁸

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah salah satu dari beberapa lembaga yang dikelola oleh Yayasan Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan. Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan sebagai lembaga pendidikan formal didirikan dengan biaya swadaya masyarakat, sehingga sejak awal sistem pengelolaan pendidikan yang ada pada Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon senantiasa berpihak pada arti pelayanan hajat masyarakat.

Secara umum pendirian dan pembangunan Madrasah mempunyai banyak alasan yang mendasar yang tidak bisa lepas dari ciri-ciri sebagai berikut :

³⁸ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 22 Oktober 2017



- a) Sebagai lembaga *tafaqquh fiddin*
- b) Sebagai lembaga pertahanan faham ahlussunah wal jama'ah
- c) Sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagai lembaga pendidikan formal, MA Salafiyah Simbang kulon Buaran Pekalongan mempunyai identitas, penyelenggara, visi-misi dan sarana-prasarana yang dapat diuraikan sebagaimana berikut :³⁹

2) Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran

Pekalongan

Alamat Sekolah : Kelurahan Simbang Kulon Gg.I No.33
RT.15 RW.5 Buaran Telp.0285-427305

51171 Kecamatan Buaran Kabupaten

Pekalongan

NSM : 146/BAP-SM/XI/2010

NPSN : LK/3C/24/Pgm/MA/79

Status Sekolah : Terakreditasi A

Tahun didirikan : 1971

Yayasan Penyelenggara : Yayasan Salafiyah Simbang Kulon Buaran
Pekalongan

³⁹ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 22 Oktober 2017



Alamat : Komplek pemukiman penduduk kelurahan
Simbang Kulon Gg. 1 dan Gg. 2 Buaran
Pekalongan

3) Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran

1. Kepala Madrasah

Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Muslikh, M. S. I

Pendidikan Terakhir : S1 (Tarbiyah)

2. Data Guru dan Karyawan

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Mulai Tugas	Pengampu Mapel
1	Samsudin Pasai, B. Sc	D3 (Ekonomi)	1984	Ekonomi
2	Nasirin, SH	S1 (Hukum)	1988	PPKN
3	Drs.H. Misron Agur	S1 (Tarbiyah)	1989	Bhs.Arab
4	Drs. Agus Siroj	S1 (Tarbiyah)	1992	Fiqh
5	Ahmad Syafiq, S.Ag	S1 (Syari'ah)	1994	Fiqh
6	Ahmad Jazuli, SE	S1 (Ekonomi)	1994	Ekonomi
7	Drs.Ikhsanuddin	S1 (B.Indonesia)	1996	Bhs.Indonesia
8	Hj.Shofiyah	Ponpes	1996	Qiro'atulQuran
9	Qomaruddin	MA/Ponpes	1996	Fiqh Kitab
10	Drs.H. Muslih, M. S.I	S2 (Tarbiyah)	1997	Bhs. Inggris
11	H. M. Musyaddad	S1 (Tarbiyah)	1997	Bhs.Arab



12	Ainun Naja, A.Md	D3 (MIPA)	1997	Kimia
13	Ali Muzamin, ST	S1 (Teknik)	1999	Matematika
14	H. M. Nur Said, S.Ag	S1 (Tarbiyah)	1999	Bhs.Arab/Faroid
15	Ismail, A.Md	D3 (Bhs.Inggris)	2000	Bhs. Inggris
16	K.H.Abdurrohman Thohuri	Ponpes	2000	Qiroatul Qur'an
17	Ky. A. Shodiqin	Ponpes	2001	Fiqh Kitab
18	KH. Mahmudin	Ponpes	2001	Taqrib
19	Musa Dahlan, SH	S1 (Hukum)	2003	Sosiologi
20	Ky.Anwar Fathoni	Ponpes	2003	Qur'an Hadits
21	Noor Hayati, M.Ag	S2 (Filsafat)	2003	Bhs. Inggris
22	Yulianto, A.Ma.Pd.Or, S.Pd.i	D2 OR&S1 (Tarbiyah)	2004	Penjaskes
23	Mas'udah, S.Pd.	S1 (Bhs.Indonesia)	2005	Bhs.Indonesia
24	Rustam Arif, S.Pd	S1 (Geografi)	2005	Geografi
25	Rusdi, A.Md	D3(AMIK)	2005	TIK
26	Eka Martiningsih, S.Pd	S1 (Pend.Fisika)	2005	Fisika
27	M.Nurul Haq, LC, M.Pd.I	S2 (PAI)	2008	Tafsir
28	Rodli, S.Os. I, M.Pd.	S2 (IAIT)	2008	Ilmu Kalam
29	Maftuh Tahrir	Ponpes	2009	Qiro'atul Qur'an
30	M.Khoirul Anam, S.Th.I	S1(Teologi Islam)	2010	Qur'an Hadits



3. Keadaan Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	
	2015/2016	2016/2017
X	154	144
XI	116	154
XII	135	137
Jumlah	395	435

4. Keadaan Guru DPK Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon ⁴⁰

NO	Nama Guru	L/P	Status	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Tugas	Guru Pengampu Mapel
1	Tri Supriyanto	L	DPK	S1 (Sejarah)	1993	Sejarah
2	Saifuddin, SH, S.Pd	L	DPK	S1 (Hukum/Mtk)	1998	Matematika
3	Hadi Winarto	L	DPK	S1 (MIPA)	2000	Fisika
4	Mahmud Zaka	L	DPK	S1 (Biologi)	2003	Biologi
5	Tarlihin, S.S	L	DPK	S1 (Sastra)	2003	Bhs.Indonesia
6	Ahsanul Wildan, SPd	L	DPK	S1 (Pend.Kimia)	2008	Kimia

⁴⁰ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 22 Oktober 2017



5. Data Karyawan Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon

No	Nama	L/P	Status	Pendidikan Terakhir	Mulai Tugas	Keterangan
1	Abdul Hafidz	L	PTY	MA	2010	Kepala TU
2	M.arifin, S.Kom	L	PTY	S1 (Komputer)	2005	Ur.Kesiswaan
3	Ah Saifurrijal, S.Pd.I	L	PTY	S1 (Tarbiyah)	2008	Ur. Persuratan
4	M.Triyono, A.Ma	L	PTY	D2 Perpustakaan	2008	Ur. Umum dan Perlengkapan
5	Nur Cahya Kualifah	L	PTY	MA	2012	Ur. Perpustakaan Putri
6	Khamidin, S.Kom	L	PTY	S1 (Komputer)	2013	Ur. Umum dan Kearsipan
7	M. Ai'im Falahudin	L	PTY	MA	2014	Ur. Perpustakaan Putri

4) Visi dan Misi Madrasah

VISI : Membangun Insan Sholih dan Akrom, Berilmu, Beramal, dan Berakhlak Mulia

MISI :

- a. Membangun kualitas perilaku keber-Agamaan Ala Ahlussunnah Wal Jama'ah
- b. Kompeten dalam Ilmu Agama dan Ilmu Umum
- c. Terampil dan Aktif Berbahasa Arab dan Inggris.⁴¹

⁴¹ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 22 Oktober 2017



3) Perlengkapan Pembelajaran, Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak Ringan
1.	Ruang Kelas	27	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	
3.	Ruang Guru	1	
4.	Ruang Tata Usaha	1	
	Laboratorium Biologi		1
5.	Laboratorium Bahasa		1
6.	Ruang Perpustakaan	2	
7.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	
8.	Toilet Guru	2	
9.	Toilet Siswa	10	
10.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	
11.	Masjid/Musholla	1	
12.	Kantin	1	

d) Sarana dan Prasarana⁴²

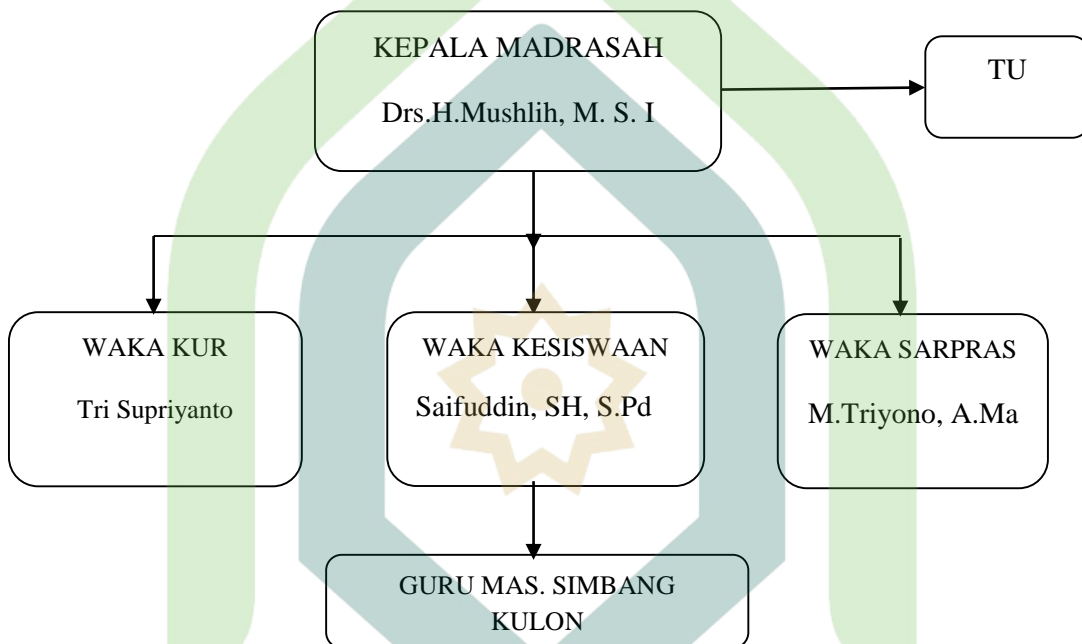
No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	300	132	480

⁴² Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran pekalongan diambil pada tanggal 22 Oktober 2017



2.	Meja Siswa	150	66	240
3.	Loker Siswa	1	1	405
4.	Kursi Guru dalam Kelas	28	4	12
5.	Meja Guru dalam Kelas	27	8	12
6.	Papan Tulis	30	0	24
7.	Lemari dalam Kelas	29	5	12
8.	Alat Peraga PAI	12	0	12
9.	Alat Peraga Fisika	10		10
10.	Alat Peraga Biologi	10		10
11.	Bola Sepak	2	0	2
12.	Bola Voli	1	0	5
13.	Bola Basket	1	0	5
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	0	5
15.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	0	2
16.	Lapangan Bulutangkis	1	0	2
17.	Lapangan Basket	1	0	1

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	1	1
2.	Personal Komputer	5	3
3.	Printer	4	2
4.	Televisi	2	1
5.	Mesin Fotocopy	0	0
6.	Mesin Fax	1	0
7.	Mesin Scanner	1	0
8.	LCD Proyektor	3	0
9.	Layar (Screen)	1	0
10.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	28	7
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	28	7

5) Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan⁴³**B. Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Siswa Kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan**

1. Tujuan

a) Tujuan pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013

Pembelajaran bahasa Arab secara teoritis menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab. Karena bahasa Arab mempunyai empat macam keterampilan

⁴³ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 22 Oktober 2017



berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Adapun tujuan dalam mata pelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 sebagaimana diungkapkan bapak Misron Agur selaku guru bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon ini bertujuan mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis. Yang mencakup empat kemahiran dalam berbahasa Arab, yakni menyimak (istima’), berbicara (kalam), membaca (qiro’ah), dan menulis (kitabah). Dan menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama mengkaji sumber-sumber Islam. Dan siswa diharapkan memiliki wawasan keragaman budaya.”⁴⁴

Tujuan tersebut sama seperti halnya yang tertulis pada Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mata pelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Keagamaan sebagai mata pelajaran wajib yang bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima’*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira’ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

⁴⁴ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017



- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.⁴⁵

Adapun materi yang diajarkan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 siswa kelas X MAK di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan yaitu tentang دكان خضروات. Materi tersebut berupa teks hiwar yang ditampilkan dalam sebuah video. Adapun teks hiwar tersebut adalah sebagai berikut .⁴⁶

دكان الخضروات والفواكه
 فهم الدين : السلام عليكم يا عمي
 تاجر : وعليكم السلام يا ولدي
 فهم الدين : كيف حالك يا عمي
 تاجر : الحمد لله انا بخير
 اهلا وسهلا بك في دكاني
 كل خضروات في دكاني لذيفة وجديدة, تفضل..تفضل..
 أنظر هنا.. أنظر هنا..
 هذا خضروات جديدة من بستاني
 أنظر.. أنظر.. كل لذيد جدا

⁴⁵ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 22 Oktober 2017

⁴⁶ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas XI MAK, Pekalongan, 17 Oktober 2017.

طماطم, خيار, يذنان, جزر, فلفل, كل لذيذ كل.

فهم الدين : ما هذا يا عمي ؟

تاجر : هذا فلفل يا ولدي

فهم الدين : كم سعره هذا فلفل ؟

تاجر : سعره فلفل كيلو واحد ريغضيت

رخيص.. رخيص

نظروم : ما هذا يا عمي ؟

تاجر : هذا خيار. خيار جديد من البستاني

نظروم : بكم سعره هذا خيار ؟

تاجر : سعر هذا خيار ثلاثة ريغضيت كيلو

نظروم : ما شاء الله, جديد, جديد

تاجر : رخيص.. رخيص كل جديد من البستاني

هل تريد أن تشتري شيئا ؟

نظروم : أريد أن اشترى طماطم يا عمي

تاجر : طماطم.. نعم هذا طماطم. هذا جيد

نظروم : بكم سعره هذا طماطم يا عمي ؟

تاجر : طماطم كلو بخمسة ريغضيت

نظروم : لاحول ولاقوة الا بالله, سعره غال جدا.





- b) Tujuan menggunakan media audionvisual dalam pembelajaran bahasa Arab sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Misron Agur selaku guru bahasa Arab dalam wawancara kami tanggal 14 Oktober 2017, yaitu

“ Tujuan saya menggunakan media audiovisual untuk membangkitkan minat, perhatian, dan motivasi siswa, bagian mana yang akan menjadi bahan utama diskusi dan yang mana dijadikan penilaian pemahaman siswa ”⁴⁷

2. Pelaksanaan Media Audiovisual

Pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan pada hari selasa pukul 08.30-09.30 untuk siswa kelas X MAK dan dilaksanakan 90 Menit satu minggu sekali.

Pemilihan media pembelajaran merupakan keharusan yang mutlak dilakukan oleh guru, agar materi yang disampaikan mudah diterima dan dapat menumbuhkan minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar Seperti yang diungkapkan oleh bapak ustadz Misron Agur, selaku guru yang mengajar bahasa Arab, dalam wawancara kami tanggal 14 Oktober 2017, yaitu

“saya menggunakan media audiovisual pada kemahiran menyimak (Maharotul al-Istima’) dan kemahiran berbicara (Maharotul al-Kalam) materi besok yaitu tentang دكان خضروات , biasanya saya menampilkan video pendek untuk media yang saya gunakan.”⁴⁸

Dalam mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan media tersebut agar pembelajaran dapat efektif dan efisien. Seperti yang diungkapkan oleh

⁴⁷ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017

⁴⁸ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017



bapak ustadz Misron Agur, selaku guru yang mengajar bahasa Arab, dalam wawancara kami tanggal 14 Oktober 2017, yaitu

” Sebelum memasuki kelas, saya mempersiapkan bahan/materi yang akan ditampilkan di dalam kelas, setelah materi sudah siap saya menyiapkan laptop dan perangkat proyektor (Opaque Projektor) sekaligus menyiapkan siswa. Setelah media siap, siswapun langsung dapat menebak bahwa guru akan memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, siswapun terlihat semakin bersemangat dan langsung mempersiapkan buku serta alat tulis mereka.”⁴⁹

Berdasarkan observasi di lapangan pada implementasi media audiovisual materinya tentang **دكان خضروات** pada hari Selasa 17 Oktober 2017 di kelas X MAK, yaitu sebagai berikut :

- a) Guru Masuk kelas kemudian mengucapkan salam dan siswa menjawabnya.
- b) Guru mempersiapkan media berupa laptop dan *Opaque Projektor* dan Siswa pun terlihat semakin bersemangat dan langsung mempersiapkan buku serta alat tulis mereka.
- c) Guru memulai pelajaran dengan membaca basmalah kemudian mengabsen siswa
- d) Guru mengulangi sedikit materi pelajaran kemarin
- e) Guru melakukan eksplorasi kepada siswa dengan menampilkan *slide show* kosa kata tentang **دكان خضروات** dan menyuruh siswa untuk menyebutkan kosa kata dengan benar dan dilengkapi artinya.
- f) Guru menampilkan video pendek yang berisi tentang percakapan dua orang lebih yang membahas tentang **دكان خضروات**

⁴⁹ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017



g) Setelah itu guru melakukan tahap eksplorasi dan elaborasi secara bersamaan yaitu dengan mempraktekan percakapan yang ada di dalam video yang telah ditampilkan tersebut.⁵⁰

Berdasarkan observasi kelas siswa kelas X MAK di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, implementasi media audiovisual digunakan pada *Maharotul al-Istima' dan Maharotul al-Kalam*. Pada proses observasi pertama di kelas X MAK tentang materi *دكان خضروات* suasana kelas terlihat sangat kondusif, siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab begitu serius memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual. Begitu juga ketika penulis mengikuti proses pembelajaran yang kedua di kelas X MAK siswa terlihat sangat memperhatikan guru ketika dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab dengan materi *المهنة والحياة* pada kemahiran berbicara (*Maharotul al-Kalam*) yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵¹

3. Evaluasi media audiovisual

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual menggunakan dua macam tes, yaitu tes lisan dan tes tulis. Tes lisan dilaksanakan langsung ketika siswa telah melihat *slide show* atau video yang telah ditampilkan oleh guru, dengan mempraktekan *Muhadatsah* di depan kelas.⁵²

⁵⁰ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Pekalongan, 17 Oktober 2017.

⁵¹ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Pekalongan, 23 Oktober 2017.

⁵² Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Pekalongan 17 Oktober 2017.



Sebagaimana yang diungkapkan Syansyah Bahrin siswa kelas X di MA Salafiyah

Simbang Kulon Buaran Pekalongan mengatakan :

“ biasanya bapak guru dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menyuruh siswa untuk *Muhadatsah* sesama teman, seperti tentang *دكان الخضروات* yaitu percakapan antara penjual dan pembeli di toko sayuran dan buah-buahan.”⁵³

Kemudian evaluasi tes tertulis dilaksanakan ketika Ujian Akhir Semester (UAS) mengikuti kalender akademik dari pihak sekolah, dengan cara memberikan nilai kepada hasil ujian akhir semester dengan indikator nilai.

Pensekoran yang digunakan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X Di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan⁵⁴

No	. Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Ketepatan Pertanyaan dan Pelafalan	1 – 4
	a. Pertanyaan dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Pertanyaan dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Pertanyaan dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Pertanyaan dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
2.	Ketepatan Jawaban dan Pelafalan	1 – 4
	a. Jawaban dan pelafalannya sudah sesuai dan tepat	4
	b. Jawaban dan pelafalannya cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. Jawaban dan pelafalannya kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. Jawaban dan pelafalannya tidak sesuai dan tidak tepat	1
3.	Ketepatan Makhraj	1 – 4

⁵³ SB, Siswa Kelas X MAK di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara, Pekalongan, 22 Oktober 2017

⁵⁴ Dokumentasi MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Diambil Pada Tanggal 23 Oktober 2017



	a. <i>Makhraj</i> pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	b. <i>Makhraj</i> pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	c. <i>Makhraj</i> pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	d. <i>Makhraj</i> pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
4.	Intonasi	1 – 4
	a. Intonasi sudah baik dan tepat	4
	b. Intonasi cukup baik dan cukup tepat	3
	c. Intonasi kurang baik dan kurang tepat	2
	d. Intonasi sudah baik dan tidak tepat	1
5.	Ekspresi	1 – 4
	a. Penyampaian ungkapan dengan ekspresif	4
	b. Penyampaian ungkapan cukup ekspresif	3
	c. Penyampaian ungkapan kurang ekspresif	2
	d. Penyampaian ungkapan tidak ekspresif	1
6.	Kelancaran Ujaran	1 – 4
	a. Penyampaian ungkapan lancar dan jelas	4
	b. Penyampaian ungkapan cukup lancar dan cukup jelas	3
	c. Penyampaian ungkapan kurang lancar dan kurang jelas	2
	d. Penyampaian ungkapan tidak lancar dan tidak jelas	1
	Skor Maksimum	24

Pedoman penskoran :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots\dots}{24} \times 100 = \dots\dots\dots$$



a. Penilaian Sikap

No	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1	Antusiasme dalam belajar					
2	Bertanggung jawab/peduli					
3	Percaya diri dalam berinteraksi					
4	Menghargai orang lain					
5	Santun					
	JUMLAH					

Rentang Skor Sikap

No	Keterangan Jumlah	Skor
1	Baik Sekali/Selalu	76-100
2	Baik / Sering	51-75
3	Cukup/Kadang-kadang	26-50
4	Cukup/Tidak pernah	0-25

Penskoran : $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Jawaban}}{5}$

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Arab bagi kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah sebesar 70. Itulah implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.



C. Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Ada beberapa faktor pendukung pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah sebagai berikut :

a) Tenaga pengajar yang kompeten.

Adanya tenaga pengajar dari pondok pesantren dan juga sarjana lulusan S1 Tarbiyah Jurusan bahasa Arab yaitu Drs. H. Misron Agur yang mahir dalam menggunakan IT yang berupa Laptop dan *Opaque Projektor*. Seperti halnya ketika penulis mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Salafiyah Buaran Pekalongan, gangguan/masalah terjadi pada alat *Opaque Projektor*, tenaga pengajar yang mahir dalam IT dapat mengatasinya gangguan tersebut dengan mudah.⁵⁵

b) Media audiovisual penunjang.

Adanya media audiovisual berupa proyektor dan sound dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Misron Agur selaku guru bahasa Arab :

*“untuk alat media audiovisual di MA Salafiyah Simbang Kulon ini ada nggak ada masalah, ada laptop, proyektor, dan sound mas.”*⁵⁶

⁵⁵ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Pekalongan, Selasa 17 Oktober 2017.

⁵⁶ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017.



Berdasarkan observasi di lapangan pada implementasi media audiovisual materinya tentang *دكان خضروات* pada hari selasa 17 oktober 2017 di kelas X MAK, dalam pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan media audiovisual berupa laptop, *Opaque Projektor, dan Sound Sistem.*⁵⁷

c) Adanya kemampuan dan motivasi siswa

Kemampuan dan motivasi siswa juga mendukung proses pembelajaran, seperti yang di ungkapkan bapak Misron Agur :

*“Siswa di MA sini kan sebagian besar santri di pondok, disana banyak menggunakan kitab-kitab yang berbahasa Arab yang juga dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah sini mas”*⁵⁸

Namun di samping adanya faktor-faktor pendukung diatas, ada pula kendala-kendala dalam implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab. Diantara faktor penghambat itu adalah :

a) latar belakang pendidikan siswa.

Tidak semua siswa berasal dari Madrasah Tsanawiyah yang sangat kental dengan ilmu Agama, akan tetapi terdapat pula siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama yang pengetahuan tentang keagamaannya kurang. Misalnya, siswa yang berasal dari sekolah menengah pertama dalam mendengarkan bahasa Arab

⁵⁷ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Pekalongan, Selasa 17 Oktober 2017.

⁵⁸ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017



kurang, susah dalam menghafalkan mufrodat dan kurangnya pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab. berbeda dengan siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah yang justru kebalikannya.⁵⁹

Seperti yang diungkapkan oleh Syahril Hakim selaku siswa kelas XI MAK pada tanggal 22 oktober 2017 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

“kesulitan saya ketika mengingat kosa kata dalam bahasa Arab mas dan juga cara pengucapannya, saya lulusan dari SMP.”⁶⁰

b) Tidak ada slide show atau video dari menteri pendidikan.

Pada hal ini guru mencari-cari sendiri slide show atau video yang akan ditampilkan kepada siswa dari situs youtube. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Misron Agur selaku guru bahasa Arab :

“untuk slide show atau video itu tidak ada yang sesuai dengan buku pelajaran mas, dari pemerintah tidak menyediakannya, jadi saya harus cari-cari di youtube atau situs yang lain, paling tidak videonya hampir sama dengan materi yang saya sampaikan”⁶¹

c) Sarana Prasarana. Sering terjadi masalah.

Seperti mati lampu saat pembelajaran menggunakan media audiovisual, padahal media audio visual sangat membutuhkan listrik dalam penggunaannya.⁶² Sebagaimana yang diungkapkan Najih Farhan siswa kelas X MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

⁵⁹ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Selasa 17 Oktober 2017.

⁶⁰ SH, Siswa Kelas X MAK di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara, Pekalongan 22 Oktober 2017

⁶¹ Misron Agur, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Oktober 2017

⁶² Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Selasa, 17 Oktober 2017.



“terkadang sering mati lampu kalo pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual pak.”⁶³

Berdasarkan observasi di lapangan pada implementasi media audiovisual materinya tentang *دكان خضروات* pada hari selasa 17 oktober 2017 di kelas X MAK, dalam pembelajaran bahasa Arab terjadi masalah mati lampu sebentar ketika pemutaran video sedang berlangsung.⁶⁴

d) Kurangnya komponen media audiovisual

Kelengkapan komponen media audiovisual menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang penggunaan media audiovisual. Berdasarkan observasi di lapangan pada implementasi media audiovisual materinya tentang *دكان خضروات* pada hari selasa 17 oktober 2017 di kelas X MAK, dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAK guru menggunakan media audiovisual berupa laptop, *Opaque Proyektor*, dan *Sound Sistem*. tetapi guru tidak menggunakan layar untuk proyektor yang menjadikan gambar dari proyektor kurang jelas.⁶⁵

Faktor-faktor pendukung dan penghambat diatas mempunyai hal yang berarti dalam efektif dan efisiennya implementasi media audiovisual pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Para guru dan

⁶³ NH, Siswa Kelas X MAK di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan, Wawancara, Pekalongan 17 Oktober 2017

⁶⁴ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Selasa, 17 Oktober 2017.

⁶⁵ Observasi Pada Proses Pembelajaran Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan Kelas X MAK, Selasa 17 Oktober 2017.



segenap pengurus harus saling bekerja sama demi terciptanya kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasannya yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

a. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis. Yang mencakup empat kemahiran dalam berbahasa Arab, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Dan menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama mengkaji sumber-sumber Islam. Dan siswa diharapkan memiliki wawasan keragaman budaya.

b. Materi pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Materi pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan untuk kelas X tentang **دكان خضروات** pada *Maharoh al-istima'*. Dalam materi tersebut siswa akan diajarkan cara mendengarkan, berbicara bahasa Arab sesuai yang ada dalam materi tersebut.



c. Media pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Media pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah Media audiovisual yang berupa *Slide show* dan video tentang materi *دكان خضروات*.

d. Evaluasi media audiovisual pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual dengan menggunakan dua macam tes, yaitu tes lisan dan tes tulis. Karena dengan tes lisan siswa langsung mempraktekan *Muhadatsah* di depan kelas sesuai video yang ditampilkan oleh guru. Dan evaluasi tes tertulis yang dilaksanakan ketika Ujian Akhir Semester (UAS) guru dapat memberikan nilai kepada hasil ujian akhir semester dengan indikator nilai.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

a. Faktor Pendukung Implementasi Media Audiovisual

1) Adanya guru yang menguasai IT.

Keahlian guru dalam menggunakan IT menjadi hal yang sangat penting dalam implementasi media audiovisual,



2) Media audiovisual penunjang.

Kelengkapan unit media adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual,

3) Adanya kemampuan dan motivasi siswa

Sebagian besar siswa kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan adalah santri di pondok pesantren.

b. Faktor Penghambat Implementasi Media Audiovisual

1) Latar belakang Pendidikan yang berbeda

Setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada siswa yang lulusan dari SMP dan MTs sehingga beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

2) Adanya video yang up to date

Penggunaan media audiovisual secara kreatif Seperti dalam *setting* tempat, pakaian pemeran, dan lingkungan pada video tersebut akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik

3) Sarana Prasarana. Sering terjadi masalah

Listrik adalah hal terpenting dalam pengoperasian media audiovisual. Dengan adanya genset sebagai tenaga pembangkit cadangan bisa menjadi alternatif.

4) Kurangnya komponen media audiovisual

Kelengkapan komponen media audio visual menjadi hal yang penting dalam menunjang penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab.



B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Diharapkan bagi sekolah untuk lebih menambah fasilitas agar dalam kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media-penunjang pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami siswa apa yang sedang disampaikan.

2. Bagi Guru

Dalam implementasi media audiovisual disarankan agar guru lebih kreatif memanfaatkan media audiovisual agar siswa selalu termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, Guru disarankan agar lebih bervariasi menampilkan materi melalui perangkat audiovisual agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Bagi Siswa

Untuk lebih mudah dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa diharapkan selalu tekun dalam mengikuti pelajaran, selalu menaati peraturan dan nasehat guru serta harus memiliki rasa percaya diri sehingga tidak malu untuk melaksanakan praktek didepan kelas. Selain itu, siswa diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap penjelasan materi yang sedang disampaikan guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abidin, Zainal. "Eksperimentasi Media Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharatul Al-Istima' di MTs. Sleman Kota di Yogyakarta". <http://media-audiovisual-pembelajaran-bahasa-arab.com> diakses pada tanggal 20 januari 2017
- Bumi Aziz, Panji Wira. "Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas II SMA 1 Yogyakarta" Skripsi Pendidikan Agama Islam, <http://skripsi-media-audiovisual.com>. , diakses tanggal 20 januari 2017
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- "Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab", <http://Permenag-no-912-tahun-2013.com>, diakses tanggal 1 Maret 2017. <http://Permenag-no-912-tahun-2013.com> diakses tanggal 1 Maret 2017
- Setiyadi, Bambang. 2001. *Metode penelitian Untuk Pengajaran bahasa asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Sudjana, Nana. 1978. *Media Pengajaran*. Surabaya: Pustaka dua
- Sudjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sugiono, 2008. *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syamsuddin, AR. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Usman, M.Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasannya yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Implementasi Media Audiovisual Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Implementasi Media Audiovisual Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan sudah berjalan sesuai langkah-langkah yaitu mencakup tujuan, pelaksanaan, evaluasi. Karena menggunakan media audiovisual membuat siswa-siswa aktif secara individu dan kelompok terbukti dengan media audiovisual siswa semakin memahami dan lebih terbiasa tentang bahasa Arab. Dikarenakan siswa akan diajarkan cara mendengarkan, berbicara bahasa Arab sesuai yang ada dalam materi tersebut. sehingga siswa menemukan pemahaman baru. Misalnya, bertambahnya kosakata dengan mengetahui praktek di lapangan secara langsung dan mengerti teknik khiwar dengan menggunakan bahasa Arab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

a. Faktor Pendukung Implementasi Media Audiovisual

- 1) Adanya guru yang menguasai IT.



- 2) Media audiovisual penunjang.
- 3) Adanya kemampuan dan motivasi siswa

b. Faktor Penghambat Implementasi Media Audiovisual

- 1) Latar belakang Pendidikan yang berbeda
- 2) Adanya video yang up to date
- 3) Sarana Prasarana. Sering terjadi masalah
- 4) Kurangnya komponen media audiovisual

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Diharapkan bagi sekolah untuk lebih menambah fasilitas agar dalam kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif dan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media-penunjang pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami siswa apa yang sedang disampaikan.

2. Bagi Guru

Dalam implementasi media audiovisual disarankan agar guru lebih kreatif memanfaatkan media audiovisual agar siswa selalu termotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, Guru disarankan agar lebih bervariasi menampilkan materi melalui perangkat audiovisual agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa Arab.



3. Bagi Siswa

Untuk lebih mudah dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa diharapkan selalu tekun dalam mengikuti pelajaran, selalu menaati peraturan dan nasehat guru serta harus memiliki rasa percaya diri sehingga tidak malu untuk melaksanakan praktek didepan kelas. Selain itu, siswa diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap penjelasan materi yang sedang disampaikan guru.





DAFTAR PUSTAKA

- Arif S.Sadirman, dkk.2007.*Media Pendidikan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad,Azhar.1997.*Media Pengajaran*.Jakarta : PT. Grafindo.
- Arsyad,Azhar.2003.*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad,Azhar.2010.*Media Pembelajaran*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Abidin, Zainal. "Eksperimentasi Media Audiovisual Pada Pembelajaran Bahasa Arab dalam Peningkatan Maharotul Al-Istima' di MTs. Sleman Kota di Yogyakarta". <http://media-audiovisual-pembelajaran-bahasa-arab.com> diakses pada tanggal 20 januari 2017.
- Bumi Aziz, Panji Wira. "Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI di Kelas II SMA 1 Yogyakarta" Skripsi Pendidikan Agama Islam, <http://skripsi-media-audiovisual.com>. , diakses tanggal 20 januari 2017.
- Hidayat,D.2009.*Bahasa Arab Madrasah Aliyah Semarang* : PT.Karya Toha Putra.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muna, Wa.2010.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Jogja : Teras
- Setiyadi,Bambang.2001.*Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Sudjana,Nana.1978.*Media Pengajaran*. Surabaya : Pustaka Dua
- Sudjana,Nana.2010.*Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Sugiono, 2008. *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



Syamsuddin, AR. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Usman, M.Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers

Wahab,Abdul.2011.*Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press

<http://Permenag-no-912-tahun-2013.com> diakses tanggal 1 Maret 2017, “*Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Arab*”.

<http://Kemdikbud.co.id/kemdikbud/dokumen/paparan/wamendik.pdf>, diakses pada tanggal 16 Mei 2017, “*Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*”.

<http://Kemenag.co.id/file/dokumen/02/lampiranpermenag.pdf> diakses pada tanggal 13 agustus 2017, “*Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008*”.



Pedoman Wawancara

Untuk Guru bahasa Arab

1. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013?
2. Apa tujuan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan ?
3. Dalam maharoh apa media audiovisual digunakan ?
4. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab maharoh istima' ?
5. Bagaimana bapak mempersiapkan media tersebut ?
6. Bagaimana implementasi media tersebut di kelas ?
7. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual tersebut ?
8. bagaimana bentuk evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual tersebut ?
9. bagaimana hasil belajar siswa dengan media tersebut ?
10. Apa faktor pendukung implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab ?
11. Apa faktor penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab ? apa solusinya ?



Transkrip Wawancara

I. Identitas Responden

Nama : Bapak Misron Agur (guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah

Simbang Kulon Buaran Pekalongan

II. Pertanyaan dan jawaban hasil wawancara

1. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 ?

Jawab : Mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tertulis. Yang mencakup empat kemahiran dalam berbahasa Arab, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah*). Menumbuhnya kesadaran pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama mengkaji sumber-sumber Islam. Dan peserta didik diharapkan memiliki wawasan keragaman budaya.

2. Apa tujuan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Salafiyah.Simbang Kulon Buaran Pekalongan ?

Jawab : tujuan menggunakan media audiovisual di MA Salafiyah Simbang kulon sini untuk membangkitkan minat, perhatian, dan motivasi siswa, bagian mana yang akan menjadi bahan utama diskusi dan yang mana dijadikan penilaian pemahaman siswa.

3. Dalam maharoh apa media audiovisual digunakan ?

Jawab : Saya menggunakan media audiovisual pada kemahiran menyimak (*Maharotul Al-Istima'*).

4. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab Maharoh istima' ?

Jawab : materi besok yaitu tentang دكان خضروات dengan maharoh istima'.biasanya saya menampilkan video pendek untuk media yang saya gunakan.

5. Bagaimana bapak mempersiapkan media tersebut ?



Jawab : Pertama-tama sebelum memasuki kelas, saya mempersiapkan bahan/materi yang akan ditampilkan di dalam kelas, setelah materi sudah siap saya menyiapkan laptop dan perangkat proyektor (*Opaque Projektor*) sekaligus menyiapkan siswa. Setelah media siap, siswa pun langsung dapat menebak bahwa guru akan memanfaatkan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa pun terlihat semakin bersemangat dan langsung mempersiapkan buku serta alat tulis mereka.

6. Bagaimana implementasi media tersebut di kelas ?

Jawab : Pertama-tama saya mengucapkan salam dan mempersiapkan materi yang akan ditampilkan di dalam kelas, ketika mengetahui pembelajaran menggunakan laptop dan perangkat *Opaque Projektor* para siswa pun langsung dapat menebak bahwa saya akan memanfaatkan media audiovisual dengan menampilkan video, para siswa pun terlihat semakin bersemangat dan langsung mempersiapkan buku serta alat tulis mereka.

Pertama, saya melakukan eksplorasi kepada siswa dengan cara menampilkan *slide show* kosa kata tentang دكان خضروات dan video bersuara bahasa Arab seperti nama-nama buah, sayuran dan sebagainya. *Slide show* tersebut memperkuat ingatan siswa tentang kosa kata tentang دكان خضروات, karena pada pertemuan sebelumnya materi tersebut telah dipelajari terlebih dahulu. saya mengulangi menampilkan *slide show* dan menyuruh siswa untuk menyebutkan kosa kata bahasa Arab dengan benar dan dilengkapi dengan artinya.

Kedua, saya menampilkan video yang berisi tentang percakapan antara dua orang yang membahas tentang دكان خضروات. ketika video tersebut ditampilkan, siswa bersorak ramai karena video yang ditampilkan sangat menarik. Setelah itu saya menjelaskan isi video tersebut kepada siswa. Video tersebut diulang dua kali karena mungkin penayangan video pertama siswa kurang memperhatikan video tersebut.



Ketiga, saya melakukan tahap eksplorasi dan elaborasi secara bersamaan yaitu dengan meyuruh siswa untuk mempraktekan percakapan yang ada di dalam video yang telah ditampilkan tersebut. Pada tahap ini saya dapat menilai hasil belajar yang telah di sampaikan pada pelajaran sebelumnya.

7. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual tersebut ?

Jawab : Siswa menjadi lebih bersemangat

8. Bagaimana bentuk evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audiovisual tersebut ?

Jawab : Dengan mencoba siswa mempraktekan *Muhadatsah* di depan kelas, akan dapat dilihat hasilnya.

9. Bagaimana hasil belajar siswa dengan media tersebut ?

Jawab : siswa dapat lebih memahami tentang materi *دكان خضروات* karena siswa dapat langsung melihat dan mendengar percakapan langsung dilapangan tentang materi tersebut.

10. Apa faktor pendukung implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab ? apa solusinya ?

Jawab : dari sekolah sudah menyediakan media audiovisual yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

11. Apa faktor penghambat implementasi media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab ? apa solusinya ?

Jawab : yang jadi faktor penghambat yaitu video yang akan saya tampilkan, jadi dari pemerintah tidak menyediakan video terkait tentang materi yang ada di dalam buku dars kurikulum 2013, jadi saya harus kreatif sendiri mencari-cari video di youtube atau situs internet lainnya. Solusinya menurut saya pemerintah juga menyediakan

video yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada buku pelajaran kurikulum 2013.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

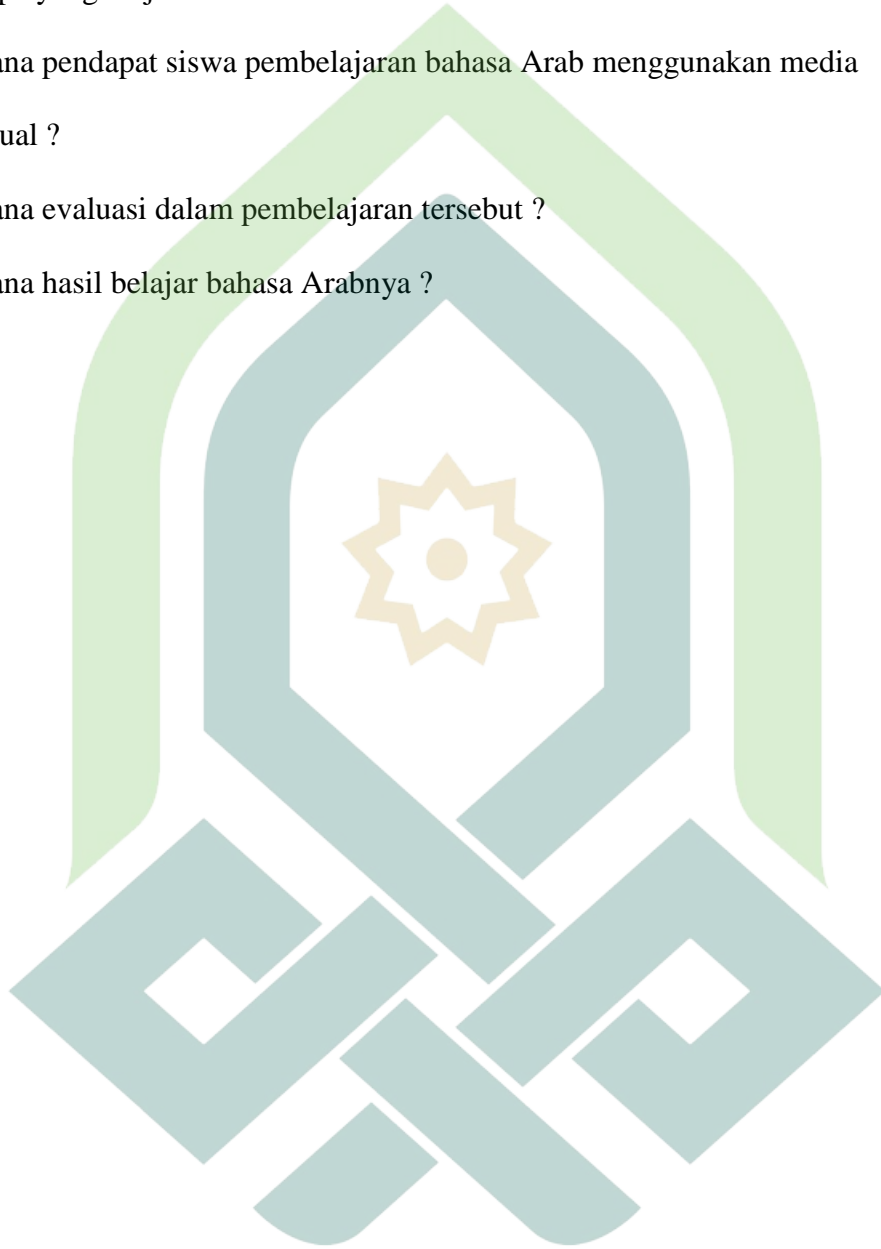
Perpustakaan IAIN Pekalongan



Pedoman Wawancara

Untuk Siswa

1. Materi apa yang diajarkan ?
2. Bagaimana pendapat siswa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual ?
3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran tersebut ?
4. Bagaimana hasil belajar bahasa Arabnya ?



Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

I. Identitas Responden

Peneliti memilih 10 siswa untuk di wawancara dengan nama-nama sebagai berikut :

Nama : 1. Syahril Hakim
2. Abdurrohman
3. Fathon Falah
4. Najih Farhan
5. M. Khoiri
6. Ahmad Syafiq
7. Riziq Maulid
8. Moh. Miftahul Huda
9. A. Rofiq
10. SyanSyah Bahrn

Kelas : 10 (Sepuluh)

Sekolah : MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

II. Kesimpulan jawaban hasil pertanyaan wawancara tentang pembelajaran bahasa Arab.

1. Materi apa yang diajarkan ?

Jawab : Materi yang baru saja diajarkan yaitu tentang دكان خضروات

2. Bagaimana pendapat siswa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audiovisual ?

Jawab : Menurut kami pembelajaran menggunakan media audiovisual itu menyenangkan dari pada menggunakan buku, dapat lebih mudah dipahami dalam





menghafal kosa kata tentang دكان خضروات karena dapat melihat secara langsung prakteknya di lapangan, dapat mengetahui cara pengucapan bahasa Arab yang benar, dapat lebih fokus, dan tidak mengantuk saat menyaksikan video yang ditampilkan,

3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran tersebut ?

Jawab : Evaluasi yang diberikan guru dengan menyuruh siswa untuk *Muhadatsah* Sesama teman tentang دكان خضروات, yaitu percakapan antara penjual dan pembeli di toko sayuran dan buah-buahan.

4. Bagaimana hasil belajar bahasa Arabnya ?

Jawab : Menurut Kami hasil belajar menggunakan media audiovisual dapat melatih pendengaran dan bagaimana cara mengucapkan kosa kata bahasa Arab dengan benar.



HASIL OBSERVASI

Tempat : MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Oktober 2017

Waktu : 09.00 – selesai

Tujuan : Untuk mengetahui implementasi media Audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas X di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Hasil observasi

Pada tanggal 14 Oktober 2017 peneliti melakukan observasi ke sekolah yang diteliti di MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan. Setelah sampai disana jam 9.30 WIB peneliti langsung melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab. Karena guru bahasa pada jam 9.30 adalah jam istirahat. Guru mapel bahasa Arab menjelaskan tentang alokasi waktu dalam satu minggu yaitu 3 jam, dalam pembelajaran 1 jamnya adalah 40 Menit.

Pembelajaran menggunakan media audiovisual yang dilakukan guru mapel bahasa Arab ini untuk menumbuhnya kesadaran pentingnya bahasa Arab sebagai alat utama mengkaji sumber-sumber Islam. Dan peserta didik diharapkan memiliki wawasan keragaman budaya meskipun waktu belajar yang didapat di sekolah sangat sedikit

Dalam penggunaan media audiovisual ini guru tidak setiap minggu menggunakannya dalam pembelajaran. Karena minimnya alat yang berupa *Opaque Projektor* di sekolah yang membuat guru harus bergantian menggunakannya dengan guru lain. Dengan demikian, guru bahasa Arab juga dalam pembelajaran menggunakan media audiovisual ini penuh pertimbangan agar tidak ada kesalah pahaman dengan guru yang mengajar mata pelajaran lain. Selain itu, seringkali terjadi masalah teknis seperti mati lampu saat pembelajaran bahasa Arab sedang berlangsung yang menghambat penggunaan media audiovisual menjadi tidak maksimal.

Setelah melakukan wawancara dengan bapak Misron Agur sambil menyelesaikan jam istirahat pertama, penulis menanyakan jadwal mata pelajaran bahasa Arab kepada bapak Misron Agur, dan beliau pun memberikan jadwalnya kepada penulis. Tepatnya hari selasa pada



tanggal 17 oktober 2017 penulis diajak langsung oleh guru untuk melakukan observasi di kelas XI MAK. Dan di kelas Pertama-tama guru mengucapkan salam dan mempersiapkan materi yang akan ditampilkan di dalam kelas, ketika mengetahui pembelajaran menggunakan laptop dan perangkat *Opaque Proyektor* siswapun langsung dapat menebak bahwa guru akan memanfaatkan media audiovisual dengan menampilkan video, siswa terlihat semakin bersemangat dan langsung mempersiapkan buku serta alat tulis mereka.

Setelah materi dan perangkat sudah siap, guru melakukan teknik pembelajaran dengan melakukan apersepsi terhadap siswa kelas X dengan mengingatkan siswa tentang materi pertemuan kemarin yaitu tentang *jumlah fi'liyah* dengan cara memberi pertanyaan kepada salah satu siswa, siswa tersebut dapat menjawabnya kemudian secara bersamaan siswa mendefinisikan *jumlah fi'liyah*.

Pertama, guru melakukan eksplorasi kepada siswa dengan cara menampilkan slide show kosa kata tentang *دكان خضروات* dan video bersuara bahasa Arab seperti nama-nama buah, sayuran dan sebagainya. Slide show tersebut memperkuat ingatan siswa tentang kosa kata tentang *دكان خضروات*, karena pada pertemuan sebelumnya materi tersebut telah dipelajari terlebih dahulu. Guru mengulangi menampilkan slide show dan menyuruh siswa untuk menyebutkan kosa kata bahasa Arab dengan benar dan dilengkapi dengan artinya. Aktifitas ini bertujuan untuk melatih kecermatan siswa dalam mengamati, mendengar. kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam mendengar dan menulis, seperti aktifitas mendengar dan menuliskan huruf-huruf sesuai posisi dan bunyinya dengan benar.

Kedua, guru menampilkan video yang berisi tentang percakapan antara dua orang yang membahas tentang *دكان خضروات*. ketika video tersebut ditampilkan, siswa bersorak ramai karena video yang ditampilkan sangat menarik. Setelah itu guru menjelaskan isi video tersebut kepada siswa.

Dari penjelasan guru, siswa dapat lebih memahami isi percakapan tersebut karena mereka telah mempelajari materi pada pertemuan sebelumnya. Aktifitas tersebut bertujuan untuk memperkaya pengalaman siswa untuk mengelola informasi dan mengamati objek di lapangan sehingga siswa aktif. Video tersebut diulang dua kali karena pada penayangan video pertama siswa kurang memperhatikan video tersebut.





Ketiga, guru melakukan tahap eksplorasi dan elaborasi secara bersamaan yaitu dengan menyuruh siswa untuk mempraktekan percakapan yang ada di dalam video yang telah ditampilkan tersebut. Pada tahap ini guru dapat menilai hasil belajar yang telah di sampaikan pada pelajaran sebelumnya.





DOKUMENTASI



Gambar 1 dan 2 : Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAK



Gambar 5 : Wawancara Dengan Siswa Kelas X MAK Tentang Implementasi Media Audiovisual



Gambar 3 dan 4 : Implementasi Media Audiovisual Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : M. Kharis Amin Qutbi Maxsalmiina
NIM : 2022112080
Tempat/tanggal lahir : Lamongan, 8 Mei 1995
Agama : Islam
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Pegantungan, Kec. Wiradesa, Kab.Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Huda Azhari
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Eni Susilowati
Pekerjaan : Pedagang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Jamiat Khoir Lulus Tahun 2006
2. MTS Iyhaul Ulum Manyar Lulus Tahun 2009
3. SMK Wira Bahari Lulus Tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab, Angkatan 2012

Pekalongan, 8 Januari 2018

Penulis



M.KHARIS AMIN QUTBI MM

NIM. 2022112080